

BUMD di Kukar Didorong untuk Berubah



Sumber gambar: Kaltim Post Kamis, 10/04/2025

Targetkan Cakupan Pelanggan Capai 100 Persen pada 2026

TENGGARONG - Bupati Kutai Kartanegara (Kukar) Edi Damansyah terus mengajak badan usaha milik daerah (BUMD) melakukan perubahan. Upaya itu membuahkan hasil.

Dengan jargon “Perubahan Itu Sulit tapi Bisa”, kini berhasil dibuktikan oleh keluarga besar Perumda Air Minum Tirta Mahakam.

“Dengan adanya kemauan keras melakukan perubahan, kini Perumda Air Minum Tirta Mahakam telah berhasil melakukan tujuh perubahan yang saya arahkan kepada jajaran direksi dan keluarga besar Perumda Air Minum Tirta Mahakam saat itu,” kata Edi melalui Asisten II Ahyani Fadianur Diani dalam Halal Bihalal Keluarga Besar Perumda Air Minum Tirta Mahakam, Rabu, (9/4).

Tujuh perubahan tersebut di antaranya, pemanfaatan teknologi yang menunjang operasional dan pengembangan sistem penyediaan air minum (SPAM), peningkatan pendapatan perusahaan, transformasi organisasi sesuai prinsip *good corporate governance* (GCG), revaluasi aset hibah pemerintah baik pusat maupun pemerintah daerah, alternatif pendanaan untuk penyelenggaraan SPAM di wilayah yang tidak ekonomis, penurunan tingkat kehilangan air, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) untuk pengembangan SPAM.

“Itu yang menurut saya perlu ditiru dan dilakukan oleh BUMD-BUMD lain di Kukar. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh dewan pengawas, itu dilakukan dengan baik oleh jajaran direksi dan manajemen Perumda Air Minum Tirta Mahakam. Hasilnya bisa dilihat dan dirasakan oleh kita semua. Maka sekali lagi saya ucapkan terima kasih,” katanya.

Di balik keberhasilan tersebut, peran serta masyarakat yang tinggi terhadap Perumda Air Minum Tirta Mahakam. Di mana aspirasi pelanggan yang disampaikan baik melalui Forum Pelanggan Air Minum Kukar, maupun secara langsung kepada manajemen seluruhnya 100 persen sudah ditindaklanjuti dengan baik oleh Perumda Air Minum Tirta Mahakam.

Kemudian secara khusus bupati memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kerja sama yang baik kepada forum pelanggan maupun masyarakat pelanggan.

“Tentunya saya selalu berharap adanya kesatuan dan kebersamaan kita semua masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan untuk senantiasa membuat masyarakat kita selalu tersenyum karena pelayanan air bersih diberikan dengan lancar,” paparnya.

Sebelum mengakhiri tugas sebagai bupati, Edi meminta jajaran direksi melakukan penandatanganan kontrak kerja sama antara Perumda Air Minum Tirta Mahakam dengan salah satu perusahaan swasta yang mengelola air minum yaitu PT Tiara Cipta Nirwana dengan teknologi membran.

Berdasarkan laporan yang diterima dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sudah selesai menunggu satu tahapan. Yakni *review* yang dikeluarkan oleh Kejaksaan Negeri Kukar.

Di mana target jangkauan layanan air minum dalam dokumen RPJMD 2021-2026, akhir 2026 seluruh masyarakat di 193 desa, 44 kelurahan, dan 20 kecamatan sudah terlayani, serta menikmati air bersih.

Berdasarkan laporan sampai akhir 2024, cakupan pelanggan di Kukar baru mencapai 76,53 persen dan sisanya harus tuntas 100 persen pada akhir 2026. “Itu harus ditindaklanjuti dan disikapi dengan serius oleh seluruh jajaran keluarga besar Perumda Air Minum Tirta Mahakam dan dewan pengawas bisa mengawal dengan baik,” pintanya.

Dalam kesempatan tersebut, dia berpesan, agar keberhasilan-keberhasilan yang sudah dicapai, hendaknya terus dipertahankan ditingkatkan agar lebih baik di masa-masa mendatang. Lalu lakukan kolaborasi dan kerja sama dengan pihak-pihak lain. “Sentuhlah pelanggan dengan hati. Jangan pernah kecewakan pelanggan dan berikan pelayanan yang baik,” saran dia.

Sementara itu, Direktur di Perumda Air Minum Tirta Mahakam Suparno mengatakan sekarang harus bisa mengikuti berbagai perubahan dan berinovasi untuk menuju pemenuhan keperluan air bersih yang saat ini sudah 20 kecamatan yang diberikan pelayanan mencakup 193 desa dan 44 kelurahan.

“Tentunya ini semua tidak mudah dilakukan jika kita tidak lakukan bersama dalam menyatukan tekad untuk mencapai visi dan misi. Dukungan Pemkab Kukar yang cukup besar dalam peningkatan infrastruktur kesejahteraan merupakan simbol implementasi dari program Kukar Idaman sangat mendukung itu,” ungkap Suparno.

Acara itu dirangkai dengan penyerahan dividen sebesar Rp500 juta dari Perumda Air Minum Tirta Mahakam kepada Pemkab Kukar. **(adv/ rd)**

Sumber berita:

1. Kaltim Post, BUMD di Kukar Didorong untuk Berubah, 10/04/2025
2. Beraupost.jawapos.com, Bupati Kukar Dorong Perubahan BUMD, 09/04/2025

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (PP 54/2017), Badan Usaha Milik Daerah yang selanjutnya disingkat BUMD adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh daerah.
2. Dalam Pasal 94 ayat (1), ayat (2), dan ayat (8) PP 54/2017 diatur sebagai berikut:
 - (1) BUMD dapat melakukan kerja sama dengan pihak lain.
 - (2) Kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus saling menguntungkan dan melindungi kepentingan pemerintah daerah, masyarakat luas, dan pihak yang bekerja sama.
 - (8) Pemerintah daerah dapat memberikan penugasan kepada BUMD untuk melaksanakan kerja sama.
3. Dinyatakan dalam Pasal 102 PP 54/2017 bahwa dividen perusahaan umum daerah yang menjadi hak daerah merupakan penerimaan daerah setelah disahkan oleh KPM.